

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP
INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Fahri April Hidayat

NIM. 2103016111

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahri April Hidayat

NIM : 2103016111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)
TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASIWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juli 2025

Pembuat pernyataan



Fahri April Hidayat

NIM. 2103016111

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASIWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Penulis : Fahri April Hidayat
NIM : 2103016111
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 02 Oktober 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji I,

Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP. 196911051994031003

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Nita Yuli Astuti, M.Pd.
NIP. 199407312022032002

Penguji III,

Bakti Farwa Anbiya, M.Pd.
NIP. 199903212023211019

Penguji IV,

Moh. Syakur, M.S.I.
NIP. 198612052019031007

Pembimbing I,

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 197507052005011001



Pembimbing II,

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 23 Juli 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskahskripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASIWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Penulis : Fahri April Hidayat
NIM : 2103016111
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 197507052005011001

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 31 Juli 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskahskripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASIWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Penulis : Fahri April Hidayat

NIM : 2103016111

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,

Dwi Yunitasari, M.Si.

NIP. 198806192019032016

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”.

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**
Nama : Fahri April Hidayat
NIM : 2103016111

Penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas penggunaan AI terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI di UIN Walisongo. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui (1) Bagaimana penggunaan AI mahasiswa PAI, (2) Bagaimana indeks prestasi mahasiswa PAI, (3) Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan AI terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier yang sederhana serta melibatkan sebanyak 107 responden sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini meliputi, (1) Intensitas penggunaan AI mahasiswa PAI yang menjadi sampel masuk dalam kategorisasi sedang dengan skor rata-rata 6,9. (2) Nilai indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel masuk dalam kategori pujian atau *cumlaude* dengan rata-rata nilai indeks prestasi 3,78. (3) Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai *signifikansi* uji t sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari batas signifikansi, yaitu 0,05 sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 19,573 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,983 sehingga keputuskannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti intensitas penggunaan AI berpengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel. Koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien berpengaruh positif, yaitu semakin besar intensitas penggunaan AI, semakin besar pula nilai indeks prestasi yang diperoleh. Model regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 3,361 + 0,061.X$. Artinya apabila skor intensitas penggunaan AI meningkat 1 poin, maka indeks prestasi diprediksi naik 0,061 poin. Koefisien determinasi dengan angka R Square 0,785 menerangkan kontribusi intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI mencapai 78,5%. Dipengaruhi faktor yang tidak masuk dalam penelitian ini sebesar 21,5%.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence*, IP, dan Mahasiswa PAI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pada skripsi ini, penyusunan transliterasi dari huruf Arab ke dalam huruf Latin mengacu pedoman pada SK Kemenag dan Kemendikbud RI dengan No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Penyusunan kata sandang [al-] sengaja dilakukan tidak sama dengan pedoman tersebut namun tetap konsisten, agar tetap mencerminkan bentuk aslinya dalam teks Arab.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

bacaan diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Ungkapan puji serta syukur tidak lupa penulis panjatkan kepada Allah karena atas karunia serta petunjuk-Nya yang telah memudahkan penulis dalam merampungkan tugas akhir ini. Sholawat dan salam senantiasa terlantunkan kepada junjungan Nabi Muhammad, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat yang menjalankan sunahnya.

Penyusunan skripsi ini adalah bagian dari menyelesaikan syarat akademik untuk mendapatkan gelar S1 di UIN Walisongo. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis membuat skripsi ini dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASIWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”**.

Pada tahapan menyusun skripsi ini, penulis menjumpai berbagai rintangan, baik terkait waktu, maupun hal-hal lain yang menghambat dalam penyelesaian karya ini. Namun berkat petunjuk dan karunia Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, rintangan itu berhasil diselesaikan dengan baik, sehingga dapat dirampungkan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penulis mengucapkan apresiasi dan rasa terima kasih kepada pihak yang berperan dalam penyusunan karya ini, terutamanya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, serta saran yang sangat berguna. Terima kasih juga penulis sanjungkan secara khusus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag., atas dukungan yang diberikan selama masa studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., atas dukungan yang diberikan selama masa studi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Fihris, M.Ag., atas perhatian dan bantuan dalam proses akademik penulis.
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Sofa Muthohar, M.Ag., atas dukungan dan arahan yang sangat membantu selama proses penelitian dan penulisan.

5. Dosen Pembimbing II, Dwi Yunitasari, M.Si., atas dukungan dan arahan yang sangat membantu selama proses penelitian dan penulisan.
6. Dosen Wali, Dr. Lutfiyah, S.Ag., M.Si., atas pendampingan dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Segenap Prodi PAI yang telah menyampaikan bekal ilmu dan inspirasi dalam menempuh perjalanan akademik.
8. Keluarga, terutama Ibu dan almarhum Ayah tercinta, yang telah mendoakan dan memberikan cinta tanpa batas. Kakak-kakak dan adik penulis atas dukungan semangat yang luar biasa.
9. Seluruh pihak yang turut meringankan secara langsung dan tidak langsung dalam tahapan menyusun skripsi ini.

Atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan, penulis menuturkan apresiasi dan terima kasih. Penulis memahami bahwa penyusunan karya ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis sangat menginginkan masukan serta ulasan yang konstruktif guna perbaikan di waktu mendatang. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca secara luas.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Juli 2025

Penulis



Fahri April Hidayat

NIM: 210301611

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II INTENSITAS PENGGUNAAN <i>ARTIFICIAL</i>	
<i>INTELLIGENCE</i> TERHADAP INDEKS PRESTASI	
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Intensitas Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>	12
2. Penggunaan AI dalam Pendidikan	18
3. Indeks Prestasi Mahasiswa.....	21
B. Kajian Pustaka Relevan.....	24
C. Rumusan Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31

B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	61
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Predikat Indeks Prestasi	23
Tabel 3.1 Panduan Kriteria Kualitas Variabel	37
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Frekuensi Skor Intensitas Penggunaan AI	51
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan AI	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Kualitas Intensitas Penggunaan AI	52
Tabel 4.4 Frekuensi Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI	53
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI	54
Tabel 4.6 Kategorisasi Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji t	60
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jumlah Responden 46

Gambar 4.2 Penggunaan Aplikasi 47

Gambar 4.3 Tujuan Penggunaan AI 48

Gambar 4.4 Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI 49

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas 57

Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Riset	78
Lampiran II Surat Keterangan Telah Riset	79
Lampiran III Kisi-kisi Instrumen	80
Lampiran IV Kuesioner Penelitian Intensitas Penggunaan AI Untuk Pendidikan	80
Lampiran V Kuesioner Penelitian Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI	81
Lampiran VI Data Skor Intensitas Penggunaan AI dan Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI	81
Lampiran VII Data Penggunaan Aplikasi	82
Lampiran VIII Data Tujuan Penggunaan AI	86
Lampiran IX Tabel Nilai r Product Moment	90
Lampiran X Tabel t	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah kemajuan pesat era digital, teknologi telah jadi bagian yang menyatu dari kehidupan manusia. Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah *artificial intelligence* yang kini telah diimplementasikan di berbagai sektor, seperti industri, pendidikan, kesehatan hingga aktivitas sehari-hari.¹ Menurut John McCarthy, mendefinisikan *artificial intelligence* sebagai suatu cabang ilmu komputer atau metode yang bertujuan untuk membuat sistem aplikasi, komputer, program, atau robot yang dapat bekerja secara cerdas untuk menjalankan tugas-tugas menyerupai manusia. Teknologi *artificial intelligence* ini dapat membantu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.²

Artificial intelligence merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terpisahkan dari kehidupan manusia.³ Pentingnya ilmu pengetahuan telah diterangkan pada

¹ Melvinda Dewi Kirana, dkk., “Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan”, *JISMA: Journal of Information Systems and Management*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2024), hlm. 34-37.

² Velda Aurelia Putri, dkk., “Peran *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya”, *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 05 Oktober 2023), hlm. 616.

³ Roida Pakpahan, “Analisa Pengaruh Implementasi *Artificial Intelligence* Dalam Kehidupan Manusia”, *JISICOM: Journal of Information System, Informatics and Computing*, (Vol. 5 No. 2, tahun 2021), hlm. 506.

firman Allah SWT surah ke 2 ayat 31 sampai dengan 32, Allah berfirman:⁴

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

(31) Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”. (32) Mereka menjawab, “Maha Suci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S Al-Baqarah/2: 31-32).

Kedua ayat tersebut menekankan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan, Allah SWT memberikan ilmu kepada Nabi Adam AS tentang nama-nama sebuah benda sebagai bentuk penyampaian ilmu pengetahuan. Peristiwa tersebut mencerminkan bahwa ilmu pengetahuan adalah sebuah anugerah yang diberikan Allah SWT dan harus dijaga serta dikembangkan. Menurut Al-Qardhawi, ilmu pengetahuan dalam Islam bukan hanya tentang pengetahuan teoritis

⁴ Kementerian Agama RI, “Qur'an Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/>, diakses 21 Maret 2025.

namun mencakup pengetahuan praktis juga yang dapat memiliki manfaat untuk kemaslahatan umat manusia dan sebagai jalan untuk semakin mempererat diri kepada sang pencipta, yaitu Allah SWT.⁵

Selain itu, Allah SWT telah berfirman tentang pentingnya teknologi pada surah ke 57 ayat 25 yang berbunyi:⁶

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
النَّاسُ بِالْقِسْطِ^٥ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ
وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ^٦ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ^٧

Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (Q.S Al-Hadid/57: 25).

Pada ayat di atas menekankan bahwa besi diciptakan oleh Allah SWT yang memiliki kekuatan besar dan berbagai kemaslahatan untuk kehidupan umat di dunia. Besi di sini menjelaskan metafora

⁵ Ririn Rismawati, dkk., “Konsep Pendidikan Moral dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 31-32 (Perspektif Ilmu Pendidikan Islam)”, *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, (Vol. 1, No. 8, tahun 2024), hlm. 3633.

⁶ Kementerian Agama RI, “Qur'an Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/>, diakses 21 Maret 2025.

atau kesamaan pada teknologi yang dapat dikembangkan untuk kebermanfaatan umat manusia.⁷

Hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi sangat erat, hal ini karena ilmu pengetahuan sebagai sumber untuk mengembangkan teknologi dan teknologi sebagai salah satu pengaplikasian ilmu pengetahuan. Iptek dalam pengembangannya tidak dapat dipisahkan. Salah satu contoh perkembangan iptek, yaitu adanya teknologi *artificial intelligence*.⁸

Perkembangan *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan membawa perubahan dan kontribusi yang signifikan terhadap banyak sektor kehidupan, tanpa kecuali pada aspek pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang turut menikmati manfaatnya dan kini semakin berbasis digital serta efisien. Pendidikan memegang peranan yang krusial dalam membentuk kualitas dan arah kehidupan manusia. Melalui pendidikan yang berkualitas dapat memberikan perubahan kearah yang positif. Salah satu civitas pada pendidikan adalah mahasiswa.⁹ Mahasiswa telah banyak menggunakan teknologi *artificial intelligence* dan aplikasi yang terintegrasi dengan kecerdasan buatan, hal ini dicerminkan

⁷ Budi Suhartawan dan Muizzatul Hasanah, “Wawasan Al-Qur’an Tentang Teknologi (Kajian Tafsir Maudhu’i)”, *Zad Al-Mufasssirin: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2023), hlm.196.

⁸ Lenawati Asry, “Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”, *Jurnal Biram Samtami Sains*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2020), hlm. 12.

⁹ Nelliraharti. “Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, *JES: Journal of Education Science*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2024, hlm. 140.

pada penelitian yang dilakukan oleh Tsabitah Zain Mumtaz, dkk., pada tahun 2023, yaitu terdapat 97,7 persen mahasiswa Universitas Brawijaya menyatakan telah menggunakan teknologi AI dalam proses belajar.¹⁰

Artificial intelligence memiliki peran yang semakin penting dalam membantu mahasiswa seiring perkembangannya dalam menghadapi kesulitan belajar dan mencapai indeks prestasi belajar yang bagus.¹¹ Prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan mahasiswa diakhir semester setelah proses pembelajaran selesai, prestasi belajar direpresentasikan berupa bentuk angka ataupun huruf. Prestasi belajar mahasiswa merefleksikan sejauhmana penguasaan materi yang telah diajarkan dan pengambilan nilai prestasi belajar berdasarkan performa dalam kelas, pengerjaan tugas dan ujian. Representasi nilai dalam bentuk numerik maupun alfabetik digunakan untuk mengukur atau indikator level pemahaman dan keterampilan mahasiswa.¹²

Menurut Lund dan Wang, terdapat empat penggunaan kecerdasan buatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar

¹⁰ Tsabitah Zain Mumtaz, dkk., “Peran *Artificial Intelligence* terhadap Optimalisasi Pembelajaran Mahasiswa Universitas Brawijaya” *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2023), hlm. 256.

¹¹ Brady Lund dan Ting Wang, “Chatting about ChatGPT: How May AI and GPT Impact Academia and Libraries?”, *Library Hi Tech News*, (Vol. 40, No. 3, tahun 2023), hlm. 26 – 29.

¹² Silvia Mona dan Prasida Yunita, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2021), hlm. 117-125.

mahasiswa.¹³ Pertama, pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* dalam dunia pendidikan telah memberikan peluang yang besar untuk mempersonalisasi proses belajar dengan kemampuan *artificial intelligence* dalam menganalisis data perilaku belajar serta preferensi individu, sistem pembelajaran dapat disesuaikan secara spesifik terhadap gaya belajar masing-masing mahasiswa. Kedua, penggunaan *artificial intelligence* mampu menghadirkan kesan belajar yang lebih menarik serta interaktif sesuai dengan kebutuhan. Belajar mahasiswa bisa lebih menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar. Ketiga, penggunaan kecerdasan buatan untuk meningkatkan akses materi mata kuliah. Mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengakses materi di berbagai waktu dan lokasi, sehingga fleksibilitas dalam mengatur jadwal belajar. Keempat, penggunaan *artificial intelligence* untuk membuat konten seperti ringkasan ataupun abstrak sehingga dapat mempermudah untuk memahami materi.

Peningkatan prestasi akademik dengan mengintegrasikan teknologi *artificial intelligence* sesuai dengan prinsip atau teori belajar dikemukakan oleh Vygotsky dan Piaget, yaitu prinsip *konstruktivisme*. Prinsip ini merupakan teori belajar yang membangun pengetahuan, kompetensi atau keterampilan secara

¹³ Brady Lund dan Ting Wang, "Chatting about ChatGPT: How May AI and GPT Impact Academia and Libraries?", *Library Hi Tech News*, (Vol. 40, No. 3, tahun 2023), hlm. 26 – 29.

mandiri. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang efektif adalah melalui kemandirian, hal ini sangat relevan dengan penggunaan *artificial intelligence* yang bisa menyesuaikan materi belajar atau dipersonalisasi dengan kebutuhan.¹⁴

Artificial intelligence memberikan dukungan yang dapat mempengaruhi nilai akademik mahasiswa. Hal ini merupakan dampak positif yang diberikan dengan integrasi *artificial intelligence*. Fenomena ini tercermin dari karya ilmiah sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurul Falah Anggraeni, dkk., dengan judul “Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan: Pengaruh AI terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PPKN STKIP Pasundan Cimahi”, pada jurnal MORES yang kaji tentang pendidikan, hukum, politik, dan kewarganegaraan. Vol. 07, No. 01, tahun 2025. Hasil penelitiannya adalah analisis regresi yang memperlihatkan uji t_{hitung} sebesar 9,233 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,671 dan didapatkan angka signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa teknologi *artificial intelligence* mempunyai pengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar. Nilai koefisien berpengaruh positif, yaitu semakin besar nilai teknologi AI, semakin besar pula nilai hasil belajar yang diperoleh. Model regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 10,224 + 0,842.X$. Kemudian pengaruh teknologi *artificial*

¹⁴ Syarif Maulidin, “Penerapan Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Dengan Kebutuhan Khusus di Kelas Inklusif”, *Jurnal Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, (Vol. 4, No. 3, tahun 2024), hlm. 130.

intelligence terhadap hasil belajar sebesar 59%.¹⁵ Kesamaan antara riset sebelumnya dan riset yang akan dilakukan, yaitu mengkaji tentang pengaruh penggunaan teknologi terhadap nilai prestasi belajar mahasiswa. Selain persamaan pada penelitian ini, terdapat juga perbedaannya, yaitu perbedaan subjek penelitian. Sedangkan gap pada penelitian tersebut, yaitu tidak meneliti intensitas frekuensi dan durasi penggunaan teknologi *artificial intelligence*.

Melihat celah dari penelitian tersebut, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa. Urgensi penelitiannya, yaitu pada saat ini banyak mahasiswa yang menggunakan teknologi AI dan aplikasi yang terintegrasi dengan kecerdasan buatan.¹⁶ Khususnya pada penelitian ini subjek yang diteliti, yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam karena mereka merupakan calon pendidik atau guru PAI yang harus berpengetahuan luas dan kemampuan untuk menjalankan tugasnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo.¹⁷ Oleh karena itu, pentingnya meneliti

¹⁵ Nurul Falah Anggraeni, dkk., “Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan: Pengaruh AI terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PPKN STKIP Pasundan Cimahi”, *MORES: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan*, (Vol. 07, No. 01, tahun 2025), hlm. 67.

¹⁶ Tsabitah Zain Mumtaz, dkk., “Peran *Artificial Intelligence*...”, hlm. 256.

¹⁷ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo, “*Tujuan Prodi PAI*”, <https://pai.walisongo.ac.id/>, diakses pada 06 Oktober 2025

apakah intensitas penggunaan AI dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memandang penting dan perlunya untuk melakukan riset untuk menjadi sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”**. Karya ilmiah ini diharapkan dapat berkontribusi memberi wawasan yang lebih mengenai peran teknologi, khususnya AI, dalam dunia pendidikan tinggi, serta memberikan rekomendasi bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas penggunaan *artificial intelligence* mahasiswa Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana nilai indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *artificial intelligence* mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana nilai indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat berkontribusi atau bermanfaat secara teoritis serta praktis. Adapun kontribusi skripsi ini secara teoritis sebagai berikut.

- a. Skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat pengetahuan, terkhusus pada kemajuan teknologi dalam pendidikan.
- b. Skripsi ini diharapkan dapat berperan sebagai rujukan bagi riset di masa mendatang, khususnya pada pengembangan bidang teknologi pendidikan.

Sedangkan kontribusi atau manfaat skripsi ini secara praktis sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Membantu peneliti memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teknologi pendidikan, khususnya pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap

terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam meningkatkan semangat belajar dan pengelolaan waktu belajar yang lebih baik menggunakan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI).

c. Bagi Dosen

Membantu dosen dalam meningkatkan kualitas mengajar yang lebih interaktif dan efisien menggunakan AI.

d. Bagi Universitas

Membantu memberikan masukan dan saran dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan teknologi.

BAB II

INTENSITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence*

Berdasarkan dalam KBBI, menerangkan bahwa intensitas diartikan sebagai level kekuatan suatu hal dalam berlangsungnya.¹⁸ Sedangkan menurut Kartono, intensitas didefinisikan sebagai kekuatan atau besaran tingkah laku.¹⁹ Sejalan dengan itu, Ajzen mendefinisikan intensitas sebagai sebuah usaha yang dikerjakan individu dalam melakukan kegiatan tertentu dan Intensitas mencakup dua aspek, yaitu aspek frekuensi dan aspek durasi dalam penggunaan aplikasi terintegrasi AI. Adapun penjelasan indikator intensitas sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Anisa Nabila Rezki, dkk., “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Stres”, *Jurnal Interaksi Online*, (Vol 12, No. 2, tahun 2024), hlm. 4.

¹⁹ Ayu Imasria Wahyuulirmy dan Citra Ayu Kumala Sari, “Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosia”, *IDEA: Jurnal Psikologi*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021), hlm. 104.

²⁰ Hidayatul Maslakha, dkk., “Hubungan Intensitas Penggunaan AI dengan Indeks Keahlian Digital dan Keterampilan Abad 21 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *IJHSS: Indonesiaan Journal of Humanities and Social Sciences*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2025), hlm. 396.

a. Frekuensi

Menurut KBBI, frekuensi adalah kekerapan dan dapat diartikan sebagai tingkat keseringan atau kerutinan dalam jangka waktu tertentu.²¹ Sejalan dengan itu, menurut Michael dalam publikasinya yang berjudul *NIST Frequency Measurement and Analysis System: Operator's Manual*, “frequency is the rate of occurrence of a repetitive event” dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan bahwa frekuensi mengacu pada seberapa sering suatu kejadian yang sama terjadi dalam rentang waktu tertentu.²² Menurut Al Nizar dan Siti Hajaroh, frekuensi merujuk pada jumlah pengulangan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu.²³ Pengertian tersebut sejalan dengan frekuensi penggunaan AI yang disebutkan pada penelitian yang dilakukan oleh Bimo Nugroho, dkk., yaitu mulai tidak menggunakan AI, sekali dalam dua minggu, sekali dalam

²¹ Anggita Apriliyani “Hubungan Intensitas Bermain Permainan Online Dengan Kecerdasan Emosional”, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikolog*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2020), hlm. 42.

²² Michael A. Lombardi, “NIST Frequency Measurement and Analysis System: Operator's Manual”, <https://www.nist.gov/publications/nist-frequency-measurement-and-analysis-system-operators-manual>, diakses 22 Maret 2025.

²³ Al Nizar dan Siti Hajaroh, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa”, *El Midad*, (Vol 11, No. 2, tahun 2019), hlm. 174.

seminggu, beberapa kali dalam seminggu, hingga setiap hari.²⁴

b. Durasi

Menurut KBBI, durasi adalah lamanya suatu aktivitas berlangsung.²⁵ Sejalan dengan itu, menurut Tubbs dan Sylvia menjelaskan bahwa durasi merupakan tinggi rendahnya penggunaan yang diukur menggunakan lama atau rentang waktu yang berjalan pada suatu aktivitas dan menurut Andarwati dan Sankarto menjelaskan bahwa pengukuran durasi dalam rentang tertentu menggunakan menit dan jam.²⁶ Pengertian tersebut sejalan dengan durasi penggunaan AI yang dilakukan oleh Kurniahtunnisa yang menyebutkan bahwa durasi penggunaan AI, yaitu mulai kurang dari 10 menit, 10 sampai 20 menit, dan 20 sampai 30 menit.²⁷ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bimo

²⁴ Bimo Nugroho, dkk., “Analisis Penggunaan Aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Alat Bantu Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa”, *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 8, No. 3, tahun 2025), hlm.3027.

²⁵ Redi Andriansah dan Djoni Irianto, “Pengaruh Durasi Pembelajaran Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi”, *JKPTB: Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2024), hlm. 79.

²⁶ Wibowo, Achmad Yusuf Budi, “Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Atensi Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2017 IAIN Kediri”, *Skripsi* (Kediri: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2021), hlm. 12.

²⁷ Kurniahtunnisa, “Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan *Artificial Intelligence*”, *Sholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 15, No. 1), hlm. 52

Nugroho, dkk., menyebutkan bahwa durasi penggunaan AI 30 menit sampai 1 jam dan lebih dari 1 jam.²⁸

Pada artikel yang berjudul “*Artificial Intelligence in Education: Implications for Policymakers, Researchers, and Practitioners*”, menjelaskan bahwa kecerdasan buatan atau AI merujuk pada mengembangkan mesin yang dapat melakukan hal-hal yang sebelumnya hanya dilakukan menggunakan kognisi manusia.²⁹ Sejalan dengan itu, *artificial intelligence* menurut Marvin Minsky adalah sebuah teknologi untuk membuat mesin dapat melakukan hal-hal yang membutuhkan kecerdasan manusia.³⁰ AI ini dirancang menggunakan tingkat kecerdasan tertentu (kecerdasan buatan) sehingga mempunyai peranan seperti manusia (pemahaman, respon, dan kreativitas).³¹ Secara sederhana *artificial intelligence* merupakan disiplin ilmu atau cabang ilmu komputer yang memiliki tujuan membuat sistem atau kecerdasan buatan dengan menggunakan suatu program sehingga dapat menyelesaikan tugas yang membutuhkan kecerdasan

²⁸ Bimo Nugroho, dkk., “Analisis Penggunaan Aplikasi ...”, hlm. 3027.

²⁹ Dirk Ifenthaler, dkk., “*Artificial Intelligence in Education: Implications for Policymakers, Researchers, and Practitioners*”, *Technology, Knowledge and Learning*, (Vol. 29, tahun 2024), hlm. 1693-1694.

³⁰ Yuchen Jiang, dkk., “Quo Vadis *Artificial Intelligence*?”, *Discover Artificial Intelligence*, (Vol. 2 No. 4, tahun 2022), hlm. 1.

³¹ Adinda Arly, dkk., “Implementasi Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A, *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 05 Oktober 2023), hlm. 362-374.

manusia.³² Terdapat empat konsep dasar kecerdasan buatan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Representasikan pengetahuan dan pemahaman, yaitu AI harus mewakili pengetahuan dan pemahaman yang dapat diproses oleh komputer, seperti logika.
- b. Pemrosesan informasi, yaitu kecerdasan buatan dapat mengelola informasi dengan cepat dan efisien, termasuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan.
- c. Pembelajaran dan adaptasi, yaitu AI bisa belajar dari pengalaman dan bisa beradaptasi, seperti pembelajaran mesin sehingga dapat meningkatkan hasil kerja dengan memanfaatkan data yang dinamis.
- d. Kemampuan berinteraksi dengan lingkungan, yaitu AI dapat berinteraksi dengan sekitarnya melalui sensor atau antarmuka pengguna.³³

Perkembangan AI pada saat ini sangat pesat dan memberikan dampak yang signifikan diberbagai bidang, contohnya peneran kecerdasan buatan bidang transportasi pada kehidupan sehari-hari, yaitu penggunaan Google Maps untuk menemukan arah perjalanan yang tercepat, mengukur jarak rute yang akan ditempuh, dan memperkirakan estimasi lama

³² E-book: Rifky Sehan, dkk., *Artificial Intelligence : Teori dan Penerapan AI di Berbagai Bidang*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 1.

³³ E-book: Rifky Sehan, dkk., *Artificial Intelligence : Teori dan Penerapan AI...*, hlm. 1.

perjalanan serta waktu sampainya.³⁴ Selain pada bidang transportasi, perkembangan kecerdasan buatan juga berdampak pada bidang pendidikan. Contohnya di perguruan tinggi, mahasiswa dapat menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu proses belajar.³⁵ Penggunaan AI dalam belajar mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas belajarnya melalui penyediaan akses materi dan informasi yang komprehensif dan mudah dipahami.³⁶ Selain itu, *Artificial intelligence* juga dimanfaatkan untuk membantu mengerjakan tugas kuliah.³⁷

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan *artificial intelligence* adalah tingkat keseringan dan kelamaan menggunakan AI atau aplikasi terintegrasi AI dalam kurun waktu tertentu. Indikator intensitas penggunaan *artificial intelligence* meliputi dua aspek, yaitu aspek frekuensi dan aspek durasi.

³⁴ Maryani Farwati, dkk., “Analisa Pengaruh Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Kehidupan Sehari-hari”, *JURSIMA: Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, (Vol. 11, No. 1, tahun 2023), hlm. 43.

³⁵ Nadiza Lediwara, dkk., “Penerapan *Artificial Intelligence* Guna Mendukung Pembelajaran Mahasiswa”, *Jurnal JPM: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, (Vol. 4, No. 6, tahun 2024), hlm. 391.

³⁶ Suarifqi Diantama, “Pemanfaatan *Artificial Intelegent* (AI) dalam Dunia Pendidikan”, *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2023), hlm. 8.

³⁷ Wiwin Rif’atul Fauziyati, “Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, (Vol. 6. No. 4, tahun 2023), hlm. 2180-2187.

2. Penggunaan AI dalam Pendidikan

Saat ini, berbagai AI dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan telah banyak dan dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran dan mengerjakan tugas kuliah. AI berkontribusi secara luas untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya mempermudah pemahaman materi, namun juga mendukung mencari referensi, menulis, dan berkolaborasi secara efektif.³⁸ Berikut penggunaan kecerdasan buatan dalam pendidikan:

a. Chatbots

Menurut Sehan Rifqi, Chatbots merupakan asisten virtual berbasis kecerdasan buatan yang dirancang untuk memberikan respon serta penjelasan yang dibutuhkan, sehingga mampu membantu mahasiswa dalam memberikan penjelasan maupun menjawab pertanyaan terkait materi perkuliahan. Beberapa contoh aplikasi chatbot yang umum digunakan antara lain ChatGPT, Gemini, Perplexity, Blackbox, dan Copilot.³⁹

b. Alat Penulisan dan Pengeditan Otomatis

Menurut Zen Munawar, dkk., AI dengan kecerdasan buaatannya mampu memfasilitasi mahasiswa untuk menulis

³⁸ Adinda Arly, dkk., “Implementasi Penggunaan Artificial...”, hlm. 362-374.

³⁹ Sehan Rifqi, “Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* Bagi Pendidikan Tinggi”, *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 37-42.

dan memperbaiki mulai dari ejaan, tata bahasa, struktur tulisan hingga *plagiarisme*. Contoh aplikasi dapat memfasilitasi penulisan adalah Grammarly dan Turnitin.⁴⁰

c. Alat Presentasi

Menurut Adinda Arly, dkk., pada saat ini mahasiswa tidak lepas dari tugas dalam bentuk presentasi dan perlunya media dan sarana untuk mempermudah presentasi. AI dapat membantu membuat presentasi lebih menarik. Aplikasi berbasis AI yang dapat membuat media presentasi, yaitu SlideGo, Gamma, dan Canva.⁴¹

d. Pembelajaran Kolaboratif

Menurut Nurhayati, dkk., pembelajaran kolaboratif merupakan pendekatan belajar yang melibatkan kelompok belajar untuk menyelesaikan persoalan secara bersama-sama. Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan kecerdasan buatan (AI) sehingga dapat memberikan pengalaman kerja kelompok yang lebih baik, mulai dari materi, mengorganisir tugas dan berkomunikasi dengan lebih efektif. Google Meet merupakan aplikasi yang diintegrasikan dengan AI sehingga dapat

⁴⁰ Jefik Zulfikar Hafizd, dkk., “Penguatan Kualitas Penelitian melalui Optimalisasi Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Karya Ilmiah”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, (Vol. 14, No. 1, tahun 2025), hlm. 54-60.

⁴¹ Adinda Arly, dkk., “Implementasi Penggunaan *Artificial...*”, hlm. 369.

memfasilitasi mahasiswa dalam pembelajaran secara kolaboratif.⁴²

Sejalan dengan itu menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menyatakan, bahwa terdapat empat penggunaan teknologi *artificial intelligence*, adapun penggunaanya sebagai berikut:⁴³

- a. Membantu mencari acuan atau sumber bacaan yang relevan.
- b. Membantu memberikan ide penulisan yang sesuai.
- c. Membantu penulisan dan penyusunan presentasi serta multimedia.
- d. Membantu menghasilkan materi latihan belajar.
- e. Membantu memahami materi yang sulit.

Namun dalam pemanfaatan *artificial intelligence* perlu memperhatikan etika untuk penggunaan yang etis dan bertanggungjawab. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:⁴⁴

- a. Integritas akademik.
- b. Keamanan dan keselamatan.

⁴² Nurhayati, dkk., “Integrasi AI dalam Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran”, *Academy of Education Journal* (Vol. 15, No.1, tahun 2024), hlm. 1063-1071.

⁴³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, “Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi”, (2024), hlm. 52-54.

⁴⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, “Panduan Penggunaan Generative...”, hlm. 38-49.

- c. Kesetaraan, Transparansi, dan Akuntabilitas.
 - d. Dampak lingkungan.
3. Indeks Prestasi Mahasiswa

Menurut Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, indeks prestasi didefinisikan sebagai hasil capaian pembelajaran.⁴⁵ Pemberian nilai indeks prestasi berdasarkan performa dalam kelas, pengerjaan tugas dan ujian. Nilai hasil belajar dinyatakan dalam indeks prestasi berbentuk angka ataupun huruf dan diberikan sebagai indikator tingkat pemahaman dan keterampilan mahasiswa.⁴⁶ Mengacu deskripsi mengenai indeks prestasi yang telah diuraikan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa definisi indeks prestasi mahasiswa merupakan angka yang mencerminkan hasil capaian akademik.

Fungsi indeks prestasi atau capaian belajar bergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Menurut I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, berikut fungsi capaian belajar yaitu:⁴⁷

- a. Sebagai indikator tingkat keberhasilan belajar.
- b. Sebagai motivasi untuk mendorong peningkatan pengembangan pengetahuan dan pemahaman.

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 28, Ayat (5).

⁴⁶ Febrina Rannu Dawenan, dkk., “Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PSKPS FKIK ULM”, *Homeostasis* (Vol. 7, No. 1, tahun 2024), hlm. 74.

⁴⁷ I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya*. (Vol. 4, No. 2, tahun 2020), hlm. 90.

- c. Sebagai umpan balik yang strategis guna pengembangan kualitas pada kurikulum dan sistem pendidikan secara menyeluruh.

Kesuksesan dalam belajar dapat diketahui dengan melihat nilai IPK atau pencapaian prestasi akademik. Melihat nilai pencapaian prestasi akademik juga bisa menjadi proses evaluasi dan perbaikan, sehingga dapat ditingkatkan lagi. Menurut Silvia Mona dan Prasida Yunita, terdapat dua aspek utama yang dapat berpengaruh terhadap capaian atau prestasi belajar mahasiswa, yaitu aspek eksternal dan aspek internal. Adapun penjelasannya sebagai berikut:⁴⁸

- a. Aspek internal, yaitu aspek yang muncul dari diri kita. Contoh aspek internal adalah sikap, minat, bakat, kesehatan, dan tingkat kecerdasan.
- b. Aspek eksternal, yaitu aspek yang ada diluar diri kita. Contoh dari aspek eksternal adalah lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan masyarakat.

Standar nilai indeks prestasi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.⁴⁹ Adapun perhitungan hasil belajar atau prestasi belajar dalam indeks prestasi mahasiswa pada

⁴⁸ Silvia Mona dan Prasida Yunita, “Faktor-faktor yang ...”, hlm. 117-125.

⁴⁹ Ari Riswanto dan Sri Aryani, Learning Motivation and Student Achievement: Descriptive Analysis and Relationships Both, *Couns-Edu: International Journal of Counseling and Education*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 42.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk kuliah program strata pertama (S.1) sebagai berikut.⁵⁰

- a. Penilaian adalah proses yang tersistem untuk memberikan predikat pada indeks prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa sesuai tingkat kinerja akademik.
- b. Penilaian indeks prestasi dinyatakan dengan huruf A sampai E yang masing-masing diberi bobot 4 sampai 0.
- c. Pembagian kategori predikat nilai indeks prestasi di UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kategori Predikat Indeks Prestasi

Kategori	Nilai
<i>Summa Cumlaude</i>	3,91 – 4,00
<i>Pujian/Cumlaude</i>	3,51 – 3,90
<i>Sangat Memuaskan</i>	3,01 – 3,50
<i>Memuaskan</i>	2,76 – 3,00
<i>Tanpa Predikat (-)</i>	< 2,75

Sumber: Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3), UIN Walisongo Tahun 2023.

- d. Indeks prestasi diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan satu periode perkuliahan atau semester,

⁵⁰ Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3), UIN Walisongo Tahun 2023, hlm. 118-121.

berdasarkan daftar mata kuliah yang tertera pada kartu rencana studi (KRS) masing-masing.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam rangka mendukung penelitian dengan berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, terdapat sejumlah studi terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevansi terhadap pembahasan tersebut. Berikut penelitian yang dijadikan kajian pustaka guna menjadi landasan pertimbangan dalam pelaksanaan riset ini:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Iis Marsithah, dkk., dengan judul “Pengaruh *Artificial Intelligence* / AI Terhadap Prestasi Mahasiswa UMUSLIM” Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi pada volume 4, nomor 2, tahun 2024. Hasilnya membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan AI terhadap prestasi mahasiswa Universitas Almuslim dengan pengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 45 persen.⁵¹

Terdapat relevansi antara penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Iis Marsithah, dkk., yaitu meneliti pengaruh *artificial intelligence*

⁵¹ Iis Marsithah, dkk., “Pengaruh Frekuensi Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2024), hlm. 5-6.

terhadap prestasi belajar. Namun, terdapat pula perbedaannya, yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki subjek penelitian yang lebih spesifik. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa PAI yang dipersiapkan menjadi guru yang berkompeten sehingga harapannya hasil belajarnya pun juga baik. Sedangkan gap pada penelitian ini adalah belum meneliti intensitas durasi setiap sesi penggunaan AI.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Sugiarto, dkk., dengan judul “Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Universita Samawa”. Jurnal Kependidikan, Vol. 9 No. 1, tahun 2024. Hasilnya membuktikan mayoritas mahasiswa memiliki kesan yang positif terhadap peran AI dapat meningkatkan nilai akademik. Sebanyak 7,6% responden mengungkapkan sangat setuju, 25,2% mengungkapkan setuju, dan 51,1% mengungkapkan cukup setuju. Sementara itu, 13,7% responden mengungkapkan tidak setuju, serta hanya 0,8% yang menyatakan sangat tidak setuju.⁵²

Penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai relevansi pada penelitian yang dilaksanakan Sri Sugiarto, dkk., yaitu meneliti tentang pengaruh *artificial intelligence* terhadap hasil belajar mahasiswa. Namun, terdapat pula perbedaannya,

⁵² Sri Sugiarto, dkk., “Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Universita Samawa”. *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 9 No. 1, tahun 2024), hlm. 74.

yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki subjek yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa jurusan PAI. Sedangkan gap pada penelitian tersebut, yaitu hanya memakai analisis statistik deskriptif dan tidak menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengukur sejauh mana pengaruh *artificial intelligence* terhadap hasil belajar mahasiswa.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nanny Mayasari, dkk., dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur”, *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 01, No. 12, tahun 2023. Hasilnya penelitiannya membuktikan bahwa pengaruh frekuensi penggunaan AI terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan nilai yang signifikan ($\beta = 0,624$, $p < 0,05$).⁵³

Penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai relevansi pada penelitian yang dilaksanakan oleh Nanny Mayasari, dkk., yaitu meneliti pengaruh *artificial intelligence* terhadap hasil belajar. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada fokus subjek yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa Prodi PAI Islam. Sedangkan gap pada penelitian tersebut adalah belum meneliti intensitas durasi penggunaan AI.

⁵³ Nanny Mayasari, dkk., “Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur”, *Jurnal Pendidikan West Science*, (Vol. 01, No. 12, tahun 2023), hlm. 856.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Jihan Rahmawati dan Marsofiyati dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Cendekia Pendidikan*. Vol. 07, No. 09, tahun 2024. Hasilnya penelitiannya analisis regresi yang menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berpengaruh positif dengan nilai $p < 0,05$, yang dapat diputuskan bahwa pemanfaatan AI berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa diterima secara statistik dengan R square sebesar 0,40 yang artinya bahwa 40% pengaruh dalam hasil belajar dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan AI.⁵⁴

Penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai relevansi pada penelitian yang dilaksanakan oleh Jihan Rahmawati dan Marsofiyati, yaitu meneliti pengaruh *artificial intelligence* terhadap hasil belajar. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada fokus subjek yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa Program Studi PAI. Sedangkan gap pada penelitian tersebut adalah belum meneliti intensitas durasi penggunaan AI.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Falah Anggraeni, dkk., dengan judul “Transformasi Digital Dalam Dunia

⁵⁴ Jihan Rahmawati dan Marsofiyati, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Cendekia Pendidikan*, (Vol. 07, No. 09, tahun 2024), hlm. 13.

Pendidikan: Pengaruh AI terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PPKN STKIP Pasundan Cimahi”, MORES: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan. Vol. 07, No. 01, tahun 2025. Hasilnya penelitiannya analisis regresi yang menunjukkan bahwa uji $t_{hitung} = 9,233 > t_{tabel} = 1,671$. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya teknologi *artificial intelligence* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan nilai koefisien berpengaruh positif, yaitu semakin besar nilai teknologi AI, semakin besar pula nilai hasil belajar yang diperoleh. Model regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 10,224 + 0,842.X$. Kemudian pengaruh teknologi *artificial intelligence* terhadap hasil belajar sebesar 59%.⁵⁵

Penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai relevansi pada penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Falah Anggraeni, dkk., yaitu meneliti pengaruh *artificial intelligence* terhadap prestasi belajar. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada subjek yang diteliti, yaitu mahasiswa Prodi PAI. Sedangkan gap pada penelitian ini adalah belum meneliti intensitas frekuensi dan durasi penggunaan AI.

C. Rumusan Hipotesis

Definisi hipotesis menurut para ahli, yaitu menurut Rogers, hipotesis didefinisikan sebagai suatu dugaan awal yang bersifat

⁵⁵ Nurul Falah Anggraeni, dkk., “Transformasi Digital...”, hlm. 67.

sementara, digunakan sebagai dasar dalam merumuskan teori atau eksperimen dan kemudian diuji kebenarannya. Sementara itu, menurut Creawell, hipotesis adalah pernyataan formal yang menggambarkan adanya pengaruh yang diperkirakan terjadi antara variabel independen dan dependen. Mengacu pada deskripsi yang telah dijabarkan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hipotesis didefinisikan sebagai asumsi awal yang bersifat sementara perihal hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tertentu serta perlu dipastikan kebenarannya melalui tahapan pengujian.⁵⁶ Merumuskan hipotesis berarti menduga atau memprediksi kemungkinan hasil dari penelitian. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis diklasifikasikan menjadi dua bentuk utama. Pertama, hipotesis nol (H_0) menjelaskan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Kedua, hipotesis alternatif (H_a) menjelaskan adanya pengaruh variabel bebas terhadap terikat.⁵⁷ Rumusan yang dipakai pada penelitian kuantitatif ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

⁵⁶ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif”, *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2021), hlm. 97.

⁵⁷ Muhammad Zaki dan Saiman, “Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian”, *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 118.

2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai metodenya. Cara tersebut menitikberatkan pada proses pengumpulan serta analisis data atau informasi yang disajikan dalam bentuk numerik.⁵⁸ Sedangkan jenis yang diterapkan pada studi ini, yaitu penelitian kausal asosiatif. Jenis ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana intensitas penggunaan AI berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa PAI.⁵⁹ Sementara itu, analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear. Analisis ini, yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁶⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PAI, UIN Walisongo. Lokasi kampus berada di Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 02 (Kampus II), Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Pemilihan UIN Walisongo sebagai lokasi penelitian didasarkan

⁵⁸ Wajdi Farid, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 2.

⁵⁹ Sarkadi, dkk., *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 14.

⁶⁰ Wajdi Farid, dkk., *Metode Penelitian...*, hlm. 140.

pada keberadaan jurusan Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan fokus studi. Waktu penelitian pada 20 Mei sampai dengan 20 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Tahapan penting pada pelaksanaan penelitian, yaitu penentuan populasi. Populasi penelitian merujuk pada seluruh subjek yang dijadikan target studi. Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan merupakan mahasiswa aktif Prodi PAI di UIN Walisongo pada tahun 2025 dengan jumlah sebanyak 1.069 orang.

Sedangkan sampel penelitian didefinisikan sebagai sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi. Proses penentuan sampel perlu dilakukan secara tepat melalui teknik sampling yang sesuai, agar data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi populasi secara akurat dan mendukung validitas hasil penelitian.⁶¹ Menurut Neliwati, apabila jumlah subjek penelitian kurang dari atau sama dengan seratus, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel. Akan tetapi, apabila jumlah subjek melebihi seratus, maka pengumpulan sampel dapat dilaksanakan sebesar 10–15% atau 20–25% sebagai sampel yang mewakili.⁶² Sementara itu, menurut Asrulla, dkk., apabila

⁶¹ Wajdi Farid, dkk., *Metode Penelitian...*, hlm. 86.

⁶² Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), hlm. 217.

populasi mempunyai jumlah lebih dari 1.000 orang, maka cukup diambil 10% sebagai sampel yang mewakili.⁶³

Pada penelitian ini, cara pengumpulan sampel yang dipakai, yaitu *non-probability* sampling dengan jenis *accidental sampling*. Peneliti mengumpulkan data responden sesuai kriteria dan mau mengisi kuesioner yang telah disediakan. Teknik ini dipilih karena dapat memudahkan penelitian dalam memperoleh responden namun data yang diperoleh tetap dapat menggambarkan fenomena yang diteliti.⁶⁴ Adapun banyak sampel dalam penelitian ini diputuskan sebesar 10% dari jumlah mahasiswa aktif PAI tahun 2025 yang berjumlah 1069 orang. $10\% \times 1069 = 106.9$ dibulatkan menjadi 107 mahasiswa yang akan menjadi sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai simbol yang digunakan untuk menerangkan persoalan kedalam data penelitian. Variabel bebas serta variabel terikat merupakan dua variabel yang dipakai pada penelitian ini. Variabel bebas merupakan faktor yang bersifat independen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain, melainkan berfungsi untuk memengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat didefinisikan sebagai faktor yang dapat dipengaruhi pada perubahan yang terjadi pada variabel

⁶³ Asrulla, dkk., “Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 7, No. 3, tahun 2023), hlm. 26325.

⁶⁴ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 155.

independen.⁶⁵ Adapun yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan *artificial intelligence* menjadi variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini.
2. Indeks prestasi mahasiswa PAI menjadi variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini.

Indikator penelitian yaitu merincikan setiap variabel dalam unsur yang lebih subvariabel.⁶⁶ Adapun indikator variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Frekuensi penggunaan dan durasi penggunaan menjadi indikator intensitas penggunaan *artificial intelligence*.
2. Nilai indeks prestasi mahasiswa menjadi indikator indeks prestasi mahasiswa PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang diterapkan guna mengambil data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Hadjar, bahwa kuesioner didefinisikan sebagai suatu sekumpulan pernyataan dan pertanyaan yang disusun mengenai suatu pembahasan yang diberikan kepada subjek penelitian guna mengumpulkan informasi spesifik,

⁶⁵ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 25.

⁶⁶ Santoso Imam dan Madiistriyatno Harries, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), hlm. 143.

seperti kecenderungan, pilihan, kepercayaan, serta pola perilaku. Secara ringkas, kuesioner yaitu salah satu metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui menyajikan pertanyaan atau pernyataan tertulis guna memperoleh informasi. Penelitian ini memakai dua tipe kuesioner. Pertama, kuesioner tertutup, di mana responden cukup memilih dari opsi yang telah ditentukan. Kedua, penelitian ini memanfaatkan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat penggunaan AI. Ketiga, pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner dalam bentuk daftar cek sehingga subjek tinggal memilih alternatif yang telah disediakan sesuai dirinya.⁶⁷

Pada praktiknya penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data kuesioner melalui Google Formulir yang disebarkan melalui komting di masing-masing kelas, sehingga kuesioner dapat didistribusikan. Pemanfaatan Google Formulir dalam penyebaran kuesioner bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data. Selain itu, Google Formulir juga memudahkan dalam pengolahan data karena otomatis tersimpan pada aplikasi Google Spreadsheet.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan arsip berbagai peristiwa atau kegiatan pada masa lampau baik dalam bentuk tulisan maupun foto. Dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian ini

⁶⁷ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 166-174.

harus didokumentasikan sebagai referensi data atau informasi pendukung. Dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data-data mengenai arsip yang dibutuhkan.⁶⁸ Penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai jumlah mahasiswa aktif pada Program Studi PAI di UIN Walisongo tahun 2025. Data tersebut dimanfaatkan untuk menetapkan jumlah populasi serta sampel penelitian..

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi guna mengolah data melalui metode menyajikan gambaran umum atau ringkasan dari data yang sudah terkumpul, seperti range, kelas interval, panjang interval, frekuensi, nilai minimal, nilai maksimal, nilai tengah, nilai rerata, nilai yang frekuensi kemunculan tertinggi, tingkat penyebaran data atau standar deviasi, dan kategorisasi data.⁶⁹ Menurut Syaifuddin Azwar, kategorisasi dapat dikelompokkan jadi tiga kriteria, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Rumus yang dipakai untuk menentukan interval dalam pengkategorian tiga kriteria sebagai berikut.⁷⁰

⁶⁸ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 179.

⁶⁹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 191-192.

⁷⁰ Azwar Syaifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 149.

Tabel 3.1
Panduan Kriteria Kualitas Variabel

Interval	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD < X \leq M + 1SD$	Sedang
$X > M + 1SD$	Tinggi

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna menilai kemampuan instrumen untuk mengukur dengan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila hasil pengukurannya selaras dengan tujuan penelitian. Tingkat validitas tersebut dinyatakan dalam bentuk angka yang dikenal sebagai koefisien validitas. Apabila dinyatakan valid, maka bisa dilanjutkan untuk disebarkan pada responden yang sebenarnya.⁷¹ Rumus korelasi *Product Moment* pada uji validitas sebagai berikut:⁷²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁷¹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 221.

⁷² Abudullah Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 77.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya subjek yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = Skor total yang benar dari tiap subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Jika hasil perhitungan menunjukkan nilai korelasi positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05, maka butir instrumen dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir dinyatakan tidak valid. Proses analisis validitas instrumen dilaksanakan melalui pemanfaatan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil pengujian validitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,832	0,191	Valid
2	0,798	0,191	Valid
3	1	0,191	Valid

Merujuk pada Tabel 3.2 hasil analisis validitas memperlihatkan dari tiga soal yang diuji, nilai r_{hitung} terendah adalah 0,798, sementara r_{tabel} dengan taraf

signifikansi 0,05 yaitu 0,191. Karena seluruh nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} , dapat diputuskan ketiga butir soal tersebut memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid secara keseluruhan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan dengan tujuan guna menilai tingkat konsistensi dan stabilitas jawaban responden.⁷³ Rumus untuk mengukur reabilitas sebagai berikut:⁷⁴

$$\alpha = \left(\frac{k}{k+1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir kuesioner

$\sum \sigma_i^2$ = Varians skor butir

σ_t^2 = Jumlah varian total

Sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha yang didapatkan melebihi 0,6. Namun, apabila berada di bawah 0,6, maka instrumen dinilai tidak mencukupi kriteria reliabilitas. Pada analisis instrumen data tahap kedua yaitu uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

⁷³ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 222.

⁷⁴ Santoso Imam dan Madiistriyatno Harries, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,706	3

Mengacu Tabel 3.3 hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa angka cronbach's alpha yang didapat yaitu 0,706, yang berarti di atas 0,6. Dapat diputuskan seluruh butir soal yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dan dinyatakan reliabel.

3. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna menentukan data sampel yang berasal dari populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, maka analisis dapat dilaksanakan dengan cara statistik parametrik. Namun, jika distribusi data tidak normal, statistik nonparametrik lebih tepat digunakan. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria dalam penarikan keputusan pada uji ini sebagai berikut:⁷⁵

⁷⁵ Santoso Imam dan Madiistriyatno Harries, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 175.

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05.
 - 2) Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal jika signifikansi (p-value) kurang dari 0,05.
- b. Uji Linieritas

Uji linieritas diterapkan guna melihat hubungan antara variabel dalam data penelitian mengikuti pola garis lurus (linear). Hasil dari pengujian ini menjadi dasar dalam menentukan apakah teknik analisis statistik yang berbasis asumsi linearitas dapat diterapkan secara tepat. Uji linieritas dapat dilaksanakan melalui bantuan perangkat lunak aplikasi SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Hubungan bersifat linear jika angka signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05.
 - 2) Sebaliknya, hubungan tidak bersifat linear jika angka signifikansi (p-value) kurang dari 0,05.
4. Uji Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai perkiraan awal terhadap rumusan masalah pada penelitian, dan membutuhkan tahapan pengujian secara empiris. Uji hipotesis bermaksud agar dapat menentukan data yang didapatkan mendukung hipotesis nol

⁷⁶ Abdul Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.323.

(Ho) atau justru menolaknya, berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan.⁷⁷

a. Regresi Linier Sederhana

Penggunaan analisis regresi bermaksud untuk mengkaji kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel dependen.⁷⁸ Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu analisis regresi linier sederhana. Hal ini dikarenakan hanya melibatkan dua variabel. Adapun bentuk umum dari rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A dan b = Konstanta

Pada analisis regresi linier sederhana, terdapat dua pendekatan utama yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Perbandingan angka signifikansi (p-value) dengan tingkat 0,05.
 - a) Variabel X dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi < 0,05.

⁷⁷ Abdul Ma'ruf, *Metodolgi Penelitian ...*, hlm.205.

⁷⁸ Abdul Ma'ruf, *Metodolgi Penelitian ...*, hlm.335.

- b) Sebaliknya, variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Perbandingan antara nilai t-hitung dan t-tabel
 - a) Variabel X dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, jika perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
 - b) Sebaliknya, variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y, jika perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan guna melihat kemampuan variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1, dengan ketentuan:

- 1) Semakin rendah atau mendekati 0 angka R Square menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas lemah terhadap variabel terikat.
- 2) Sebaliknya, semakin tinggi atau mendekati 1 angka R Square menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas kuat terhadap variabel terikat.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Program Studi

- a. Nama Prodi : Pendidikan Agama Islam
- b. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- c. Instansi : UIN Walisongo Semarang
- d. Akreditasi : Unggul
- e. Alamat : Jalan Profesor Doktor Hamka, Km. 02
(Kampus II), Kelurahan Tambakaji,
Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
- f. Website : s1.pai@walisongo.ac.id
- g. Ketua Prodi : Dr. Fihris, M.Ag.

2. Sejarah Singkat

Program Studi PAI merupakan salah satu prodi yang terdapat di UIN Walisongo. Sebagai jurusan tertua di lingkungan UIN Walisongo, PAI memiliki latar belakang historis yang erat kaitannya dengan perkembangan awal IAIN Walisongo pada masa itu.

Prodi PAI yang di bawah naungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo mulanya diketahui dengan nama Pendidikan Agama. Keberadaan program studi ini merupakan hasil penggabungan antara Fakultas Tarbiyah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Nahdlatul Ulama (NU) Salatiga dengan IAIN Walisongo, yang terjadi bersamaan dengan proses penegerian fakultas tersebut. Penegerian Fakultas Tarbiyah

IAIN Walisongo secara resmi ditetapkan melalui SK Kemenag RI Nomor 30 Tahun 1970, tertanggal 6 April 1970. Penegerian tersebut bersamaan dengan peresmian penegerian IAIN Walisongo mengacu pada SK Kemenag RI No. 30 dan 31 tahun 1970 pada tanggal 6 April 1970 dan penunjukan rektor kepada KH. Zubair yang menjabat hingga tahun 1973.

3. Visi Keilmuan

“Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Kesatuan Ilmu untuk Kemanusiaan dan Peradaban”

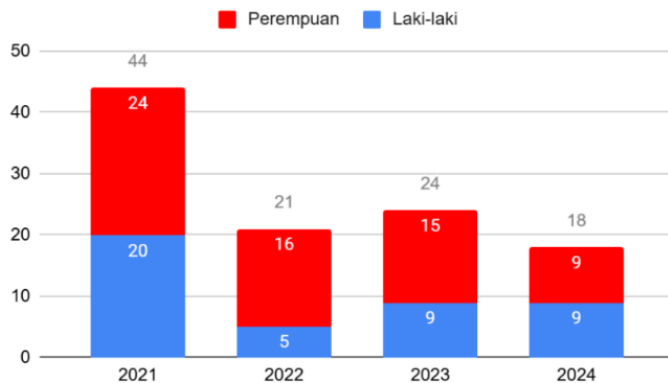
4. Tujuan Program Studi

- a) Menghasilkan calon pendidik/praktisi pendidikan bidang Pendidikan Agama Islam yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir, mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.
- b) Menghasilkan asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.
- c) Menghasilkan pengembang sumber belajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.

- d) Menghasilkan edupreneur dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berdasar ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.

5. Profil Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 107 responden yang merupakan mahasiswa Prodi PAI di UIN Walisongo. Cara pengumpulan sampel yang dipakai, yaitu *non-probability sampling* serta pendekatan *accidental sampling*, sehingga hasil penelitian terbatas pada sampel yang diperoleh. Distribusi responden secara lebih rinci disajikan melalui gambar di bawah ini.

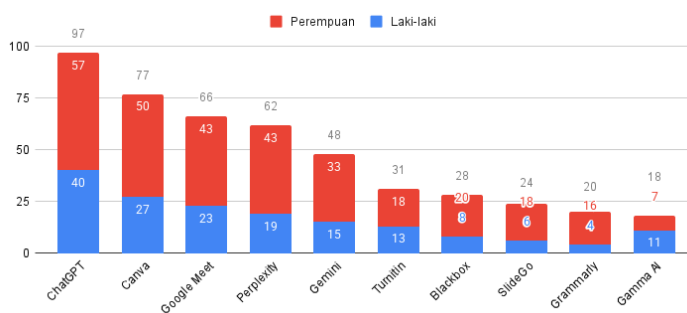


Gambar 4.1 Jumlah Responden

Merujuk data yang ditampilkan pada Gambar 4.1, jumlah responden berdasarkan tahun angkatan menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden (41%) berasal dari angkatan

tahun 2021, 21 responden (20%) dari angkatan tahun 2022, 24 responden (22%) dari angkatan tahun 2023, dan 18 responden (17%) dari angkatan tahun 2024. Sementara itu, jika ditinjau dari aspek jenis kelamin, terdapat 43 orang (40%) berjenis kelamin laki-laki dan 64 orang (60%) berjenis kelamin perempuan.

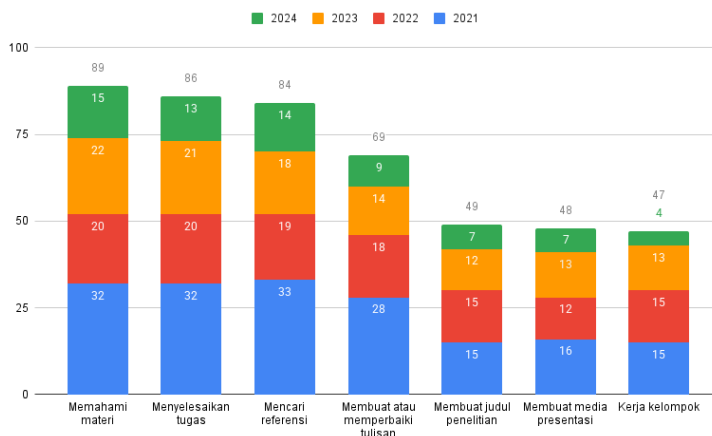
6. Aplikasi dan Tujuan Penggunaan AI



Gambar 4.2 Penggunaan Aplikasi

Merujuk gambar 4.2 penggunaan aplikasi memperlihatkan bahwa ChatGPT, Canva, Google Meet, Perplexity, dan Gemini merupakan 5 aplikasi terintegrasi dengan AI yang paling banyak digunakan oleh sampel mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang. ChatGPT memperoleh persentase sebesar 89,7%, Canva memperoleh persentase sebesar 72%, Google Meet memperoleh persentase sebesar 61,7%, Perplexity memperoleh sebesar 57,9%, sedangkan Gemini memperoleh sebesar 44,8%. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan paling

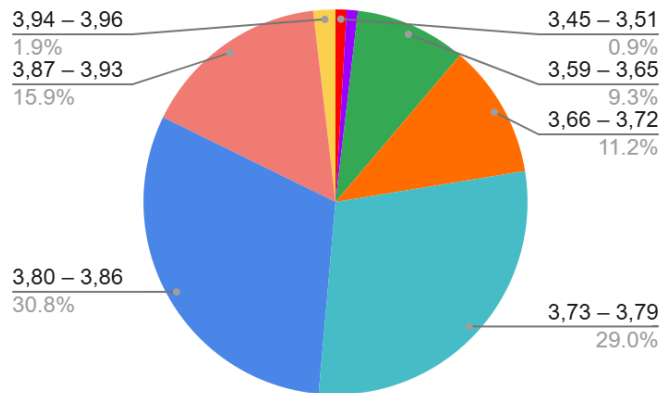
banyak memilih ChatGPT dengan total sebanyak 40 responden laki-laki dan sebanyak 57 responden perempuan.



Gambar 4.3 Tujuan Penggunaan AI

Berdasarkan gambar 4.3 tujuan penggunaan AI menunjukkan bahwa memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencari referensi menjadi 3 tujuan yang paling banyak dituju oleh sampel mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang dengan komposisi memahami materi memperoleh 83%, menyelesaikan tugas memperoleh 80%, dan mencari referensi memperoleh 78,5%. Sedangkan berdasarkan tahun angkatan, mahasiswa angkatan tahun 2021 paling banyak untuk mencari referensi, mahasiswa angkatan tahun 2022 paling banyak untuk menyelesaikan tugas dan memahami materi, sedangkan mahasiswa angkatan tahun 2023 dan 2024 paling banyak untuk memahami materi.

7. Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI



Gambar 4.4 Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI

Berdasarkan gambar 4.4 nilai indeks prestasi mahasiswa PAI menunjukkan bahwa bahwa frekuensi terbanyak pada sampel berada pada interval 3,80 – 3,86 dengan jumlah 33 responden dan memiliki persentase sebesar 30,8%. Frekuensi paling sedikit berada pada interval 3,45 – 3,51 dan 3,52 – 3,58 dengan masing-masing berjumlah 1 responden dan memiliki persentase sebesar 0,9%. Sedangkan rata-rata nilai indeks prestasi pada sampel mahasiswa Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 3,78.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif terhadap hasil kuesioner, data diuraikan melalui sejumlah teknik statistik, antara lain penentuan rentang (range), interval, nilai tengah, nilai rerata,

nilai yang frekuensi kemunculan tertinggi, tingkat penyebaran data atau standar deviasi, dan kategorisasi data. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan AI dan nilai indeks prestasi pada sampel mahasiswa PAI. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence*

1) Mencari Range (R)

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$\text{Range} = 10 - 4 = \mathbf{6}$$

2) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$k = 1 + 3.3 \cdot \log_{10}(n)$$

$$k = 1 + 3.3 \cdot \log_{10}(107) \approx 1 + 3.3 \cdot 2.03 \approx 7,70$$

3) Mencari Jumlah Panjang Interval

$$i = \left\lceil \frac{\text{Range}}{k} \right\rceil$$

$$i = \left\lceil \frac{6}{8} \right\rceil = \mathbf{0,75}$$

Tabel 4.1
Frekuensi Skor Intensitas Penggunaan AI

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
4	7	6,54
5	6	5,61
6	29	27,10
7	22	20,56
8	37	34,58
9	5	4,67
10	1	0,93
Total	107	100,00

Berdasarkan tabel 4.1 frekuensi skor intensitas penggunaan AI pada sampel mahasiswa PAI UIN Walisongo memperlihatkan frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 8 dengan jumlah 37 responden dan memiliki persentase sebesar 34,6%. Frekuensi terendah tercatat pada kelas interval 10 dengan jumlah 1 responden, yang setara dengan 0,9% dari total sampel. Setelah distribusi frekuensi diketahui, tahap berikutnya adalah menghitung nilai rerata, nilai yang frekuensi munculnya paling banyak, nilai tengah, dan nilai tingkat penyebaran data. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Adapun hasil analisis statistik deskriptif tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan
AI

N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
107	4	10	6,9	7	8	1,305

Berdasarkan tabel 4.2 analisis statistik deskriptif intensitas penggunaan AI pada sampel mahasiswa PAI UIN Walisongo menunjukkan bahwa 4 menjadi skor minimal. Sedangkan 10 menjadi skor tertinggi dan 8 menjadi skor yang paling banyak responden. Kemudian nilai rerata sebesar 6,9. Sedangkan tingkat penyebaran data atau standar deviasi sebesar 1,305 dan 7 menjadi nilai tengah. Langkah selanjutnya setelah mengetahui uji deskriptif yaitu mengkategorikan kualitas variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kategorisasi Kualitas Intensitas Penggunaan AI

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
$X < 5,5$	Rendah	6,9	Sedang
$> 5,6 \ X \leq 8,1$	Sedang		
$X > 8,2$	Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.3 katagorisasi kualitas intensitas penggunaan AI pada sampel mahasiswa PAI

menunjukkan kriteria sedang, yaitu berada pada skor interval 6-7.

b. Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI

1) Mencari Range (R)

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} = 3,96 - 3,45 = \mathbf{0,51}$$

2) Menentukan Kelas Interval

$$k = 1 + 3,3 \log_{10} n$$

$$k = 1 + 3,3 \log_{10} 107$$

$$k = 1 + 3,3 \times 2,03 = 1 + 6,699 \approx 7,7 \approx \mathbf{8}$$

3) Mencari Jumlah Interval

$$i = \frac{\text{Range}}{k} = \frac{0,51}{8} = \mathbf{0,06}$$

Tabel 4.4

Frekuensi Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI

Interval	Frekuensi	Persentase
3,45 – 3,51	1	0,93
3,52 – 3,58	1	0,93
3,59 – 3,65	10	9,35
3,66 – 3,72	12	11,21
3,73 – 3,79	31	28,97
3,80 – 3,86	33	30,84
3,87 – 3,93	17	15,89
3,94 – 3,96	2	1,87

Interval	Frekuensi	Persentase
Total	107	100.00

Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi nilai indeks prestasi mahasiswa PAI pada sampel yang diteliti menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 3,80 – 3,86 dengan jumlah 33 responden dan memiliki persentase sebesar 30,84%. Sedangkan frekuensi paling sedikit berada pada interval 3,45 – 3,51 dan 3,52 – 3,58 dengan masing-masing berjumlah 1 responden dan memiliki persentase sebesar 0,9%. Setelah memperoleh distribusi frekuensi, tahap selanjutnya adalah menghitung nilai rerata, modus, median, dan tingkat penyebaran data atau standar deviasi guna memperoleh gambaran statistik deskriptif yang lebih komprehensif. Tahapan perhitungan dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil analisis tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Analisis Statistik Deskriptif Nilai Indeks Prestasi
Mahasiswa PAI**

N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
107	3,45	3,96	3,78	3,79	3,80	0,08950

Berdasarkan tabel 4.5 analisis statistik deskriptif nilai indeks prestasi mahasiswa PAI pada sampel yang

diteliti menunjukkan bahwa nilai sebesar 3,45 menjadi nilai indeks prestasi minimal. Sedangkan nilai sebesar 3,96 menjadi nilai indeks prestasi tertinggi dan nilai sebesar 3,80 menjadi nilai indeks prestasi yang paling banyak responden. Kemudian rerata nilai indeks prestasi sebesar 3,78. Sedangkan nilai tingkat penyebaran sebesar 0,08950 dan nilai sebesar 3,79 menjadi nilai tengah. Langkah selanjutnya setelah mengetahui uji deskriptif yaitu mengkategorikan nilai indeks prestasi sampel mahasiswa PAI. Adapun tabel kategorisasi nilai indeks prestasi mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 4.6

Kategorisasi Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI

Interval	Kategori	Rata-rata	Kriteria
3,91 – 4,00	<i>Summa Cumlaude</i>	3,78	<i>Pujian/Cumlaude</i>
3,51 – 3,90	Pujian/ <i>Cumlaude</i>		
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan		
2,76 – 3,00	Memuaskan		
< 2,75	Tanpa Predikat (-)		

Berdasarkan tabel 4.6 katagorisasi nilai indeks prestasi mahasiswa PAI pada sampel yang diteliti

menunjukkan rata-rata kriteria Pujian/*Cumlaude* yaitu berada pada interval 3,51 – 3,90.

2. Uji Prasarat

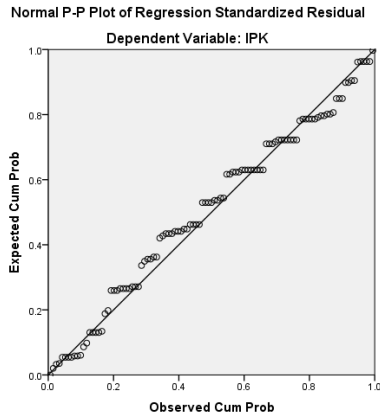
a. Uji Normalitas

Hipotesis pada uji ini, yaitu H_0 tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Sedangkan H_a terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24, dan hasil uji normalitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04151081
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,071
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062^c

Merujuk tabel 4.7 hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,062 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dapat diputuskan data berdistribusi normal.



Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas

Merujuk gambar 4.5 hasil uji normalitas memperlihatkan titik-titik residual menyebar mengiringi pola garis diagonal dari kiri bawah menuju kanan atas, sehingga model regresi linear sederhana yang digunakan dapat diterima dari aspek normalitas.

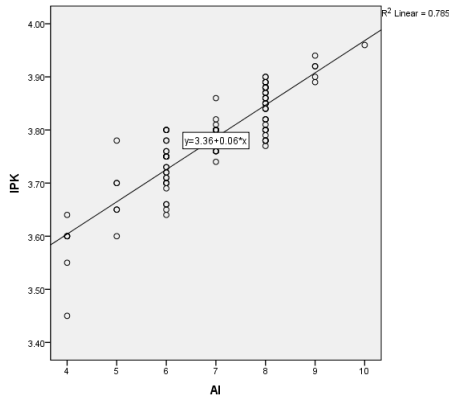
b. Uji Linieritas

Hipotesis pada uji ini, yaitu H_0 tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Sedangkan H_a terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pengujian dilakukan memakai perangkat lunak SPSS versi 24, dan hasil uji linieritas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	,676	6	,113	65,104	,000
	Linearity	,666	1	,666	385,077	,000
	Deviation from Linearity	,010	5	,002	1,109	,360
Within Groups		,173	100	,002		
Total		,849	106			

Mengacu tabel 4.8 hasil uji linieritas memperlihatkan angka *deviation from linearity* 0,360 yang berarti melebihi 0,05. Dapat diputuskan data memiliki hubungan yang linier, yaitu intensitas penggunaan AI dengan nilai indeks prestasi mahasiswa PAI.



Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas

Mengacu pada gambar 4.5 hasil uji linieritas memperlihatkan bahwa arah garis regresi yang naik dari kiri bawah menuju kanan atas yang berarti terlihat ada hubungan yang linier antara intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dengan Indeks Prestasi mahasiswa.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

1) Uji t

Hipotesis pada uji ini, yaitu H_0 tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Sedangkan H_a terdapat pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pengujian dilakukan memakai perangkat lunak

SPSS versi 24 dan hasil uji t ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,361	,022		154,524	,000
AI	,061	,003	,886	19,573	,000

Mengacu pada tabel 4.9 hasil uji t memperlihatkan nilai *signifikansi* uji t ini adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} sebesar 19,573 melebihi t_{tabel} sebesar 1,983. Dapat dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel penelitian.

2) Koefisien Regresi

Perhitungan koefisien regresi memakai perangkat lunak SPSS versi 24. Adapun hasil perhitungan koefisien regresi terdapat pada tabel 4.9 hasil uji t. Tabel tersebut menunjukkan diperoleh model regresi $\hat{Y} = 3,361 + 0,061.X$ yang menunjukkan bahwa nilai koefisien berpengaruh positif, yaitu

semakin besar intensitas penggunaan AI, semakin besar pula nilai indeks prestasi yang diperoleh. Apabila skor intensitas penggunaan AI meningkat 1 poin, maka indeks prestasi diprediksi naik 0,061 poin.

b. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan cara memakai perangkat lunak SPSS versi 24. Adapun hasil perhitungan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,783	,04171

Mengacu pada tabel 4.10 hasil perhitungan koefisien determinasi memperlihatkan angka R Square sebesar 0,785 yang berarti intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel penelitian sebesar 78,5 persen. Sementara itu, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan sebesar 21,5%.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada Prodi PAI UIN Walisongo dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan

Agama Islam”. Penelitian ini mengumpulkan sebanyak 107 responden mahasiswa aktif PAI tahun angkatan 2021 sampai dengan tahun 2024 memakai cara pengumpulan sampel *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling* melalui kuesioner yang dibagikan. Dari total responden, sebanyak 40% merupakan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 60% merupakan mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

Merujuk pada hasil penelitian memperlihatkan bahwa frekuensi skor intensitas penggunaan AI pada sampel mahasiswa PAI yang tertinggi, yaitu 8 dengan jumlah sebanyak 37 responden dan memiliki persentase 34,6%. Sedangkan frekuensi yang terendah, yaitu 10 dengan jumlah sebanyak 1 responden dan memiliki persentase sebesar 0,9%. Rata-rata skor intensitas penggunaan AI pada sampel mahasiswa PAI adalah 6,9 yang dikategorikan termasuk kriteria sedang. Lima aplikasi terintegrasi AI yang paling banyak digunakan oleh sampel mahasiswa PAI, yaitu ChatGPT, Canva, Google Meet, Perplexity dan Gemini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Falah Anggraeni, dkk. tahun 2025 menyebutkan bahwa ChatGPT merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan mahasiswa dengan persentase 62%.⁷⁹ Sedangkan tiga tujuan mahasiswa PAI menggunakan AI paling banyak untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencari referensi. Hal ini selaras pada studi yang dilaksanakan oleh Iis

⁷⁹ Nurul Falah Anggraeni, dkk., “Transformasi Digital...”, hlm. 69.

Marshitah, dkk pada tahun 2024 yang menyatakan penggunaan AI bisa mendukung untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencari referensi.⁸⁰

Merujuk pada hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi nilai indeks prestasi pada sampel mahasiswa PAI tertinggi, yaitu rentang nilai 3,80 – 3,86 dengan jumlah sebanyak 33 responden dan memiliki persentase 30,84%. Sedangkan frekuensi paling sedikit, yaitu, rentang nilai 3,45 – 3,51 dan 3,52 – 3,58 dengan masing-masing berjumlah 1 responden dan memiliki persentase sebesar 0,9%. Rata-rata nilai indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel adalah 3,78 dan dikategorikan termasuk kriteria pujian atau *cumlaude*.

Selanjutnya, merujuk pada hasil penelitian menunjukkan intensitas penggunaan AI dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI pada sampel yang digunakan. Pertama, hasil uji t memperlihatkan angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 19,573 melebihi t_{tabel} sebesar 1,983. Dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI. Kedua, nilai perhitungan koefisien regresi dengan model $\hat{Y} = 3,361 + 0,061.X$. Model tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien berpengaruh positif, yaitu semakin besar intensitas penggunaan AI,

⁸⁰ Iis Marsithah. dkk., “Pengaruh Frekuensi Penggunaan...”, hlm. 3.

semakin besar pula nilai indeks prestasi yang diperoleh. Artinya apabila skor intensitas penggunaan AI meningkat 1 poin, maka indeks prestasi diprediksi naik 0,061 poin. Ketiga, hasil perhitungan dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka R Square 0,785 yang artinya intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI sebesar 78,5 persen. Sementara itu, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan sebesar 21,5%. Hasil tersebut selaras dengan studi yang dilakukan oleh Nurul Falah Anggraeni, dkk., tahun 2025 yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi *artificial intelligence* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan hasil analisis regresi yang memperlihatkan uji t_{hitung} sebesar 9,233 melebihi t_{tabel} sebesar 1,671 dan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, angka koefisien berpengaruh positif, yaitu semakin besar nilai teknologi AI, semakin besar pula nilai hasil belajar yang diperoleh. Kemudian pengaruh teknologi *artificial intelligence* terhadap hasil belajar adalah sebesar 59%.⁸¹ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Jihan Rahmawati dan Marsofiyati tahun 2024 juga hasilnya menunjukkan dampak signifikan dan positif AI terhadap hasil belajar mahasiswa. AI mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif serta personal sehingga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih efektif. Hal tersebut didukung dengan teori konstruktivisme, yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk membangun

⁸¹ Nurul Falah Anggraeni, dkk., “Transformasi Digital...”, hlm. 67.

pengetahuan sesuai dengan skema yang telah dimiliki atau dipersonalisasi sesuai kebutuhan.⁸²

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan usaha yang maksimal dan berdasarkan prosedur yang berlaku. Namun, peneliti memahami bahwa dalam tahapan penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan, peneliti memahami terdapat keterbatasan dalam hal pengetahuan dan pemahaman. Akan tetapi, peneliti berusaha dengan maksimal untuk melaksanakan tahapan penelitian ini dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan ketentuan metodologis yang berlaku dan arahan serta bimbingan dari kedua dosen pembimbing.
2. Keterbatasan waktu, proses penelitian ini dilakukan dalam rentang yang relatif singkat. Meskipun demikian, peneliti telah berusaha untuk memanfaatkan waktu yang tersedia secara optimal, sehingga seluruh tahapan dan syarat-syarat dalam penelitian tetap dapat dipenuhi sesuai dengan standar akademik yang berlaku.
3. Keterbatasan pengambilan sampel, yakni memakai metode *non-probability sampling* sehingga hasil penelitian ini dibatasi pada sampel mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang.

⁸² Tsabitah Zain Mumtaz, dkk., “Peran *Artificial...*”, hlm. 160.

Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan rintangan dan harus dihadapi selama pelaksanaan. Akan tetapi, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat dirampungkan dengan baik dan lancar. Segala keterbatasan yang ada tidak mengurangi komitmen peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat dan sesuai dengan kaidah akademik. Harapan peneliti hasilnya dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan setelah melalui tahapan analisis dan pembahasan secara mendalam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan AI mahasiswa PAI yang menjadi sampel masuk dalam kategorisasi sedang dengan skor rata-rata 6,9.
2. Nilai indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel masuk dalam kategori pujian atau *cumlaude* dengan rata-rata nilai indeks prestasi 3,78.
3. Hasil analisis regresi linier sederhana memperlihatkan intensitas penggunaan AI dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI yang menjadi sampel. Uji t memperlihatkan angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan angka t_{hitung} sebesar 19,573 melebihi t_{tabel} sebesar 1,983. Dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI. Perhitungan koefisien regresi dengan model $\hat{Y} = 3,361 + 0,061.X$. Model tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien berpengaruh positif, yaitu semakin besar intensitas penggunaan AI, semakin besar pula nilai indeks prestasi yang diperoleh. Artinya apabila skor intensitas penggunaan AI meningkat 1 poin, maka indeks prestasi diprediksi naik 0,061 poin. Sementara itu, perhitungan koefisien determinasi

menunjukkan bahwa angka R Square 0,785 yang artinya intensitas penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa PAI sebesar 78,5 persen dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan sebesar 21,5%.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan berdasarkan kesimpulan tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, tidak mengurangi rasa hormat dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan masukan bagi pihak program studi, dosen, dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang harapannya dapat bermanfaat.

Penggunaan AI berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai indeks prestasi mahasiswa. Namun penggunaan AI juga dapat berpengaruh negatif seperti menjadi ketergantungan dan plagiasi. Oleh karena itu, program studi Pendidikan Agama Islam hendaknya menyelenggarakan seminar pelatihan atau workshop yang membahas tentang penggunaan AI secara efektif dan bijak dalam kegiatan akademik mahasiswa. Bagi dosen pentingnya untuk meningkatkan literasi teknologi, khususnya pemanfaatan *artificial intelligence* pada pelaksanaan pembelajaran hingga dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Sedangkan bagi mahasiswa dapat memanfaatkan AI sebagai sarana meningkatkan efektivitas

dalam belajar, baik memahami materi maupun mengerjakan tugas yang diberikan. Namun, pemanfaatan *artificial intelligence* harus dengan bijak dan etis supaya tidak menimbulkan ketergantungan dan penyalahgunaan. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan keterampilan teknologi yang relevan sehingga AI dapat menjadi sarana untuk belajar dan mendukung capaian prestasi akademik yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah dengan segala limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti hingga dapat merampungkan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam” guna melengkapi sebagian ketentuan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam Prodi PAI di UIN Walisongo. Peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah menyampaikan arahan dan dukungan pada proses pembuat karya ini hingga rampung. Peneliti memahami bahwa karya ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, dengan kerendahan hati, peneliti senantiasa mengharapkan ulasan serta masukan yang konstruktif demi perbaikan karya ini. Selain itu, peneliti berharap karya ini dapat menyumbangkan manfaat dan kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ma'ruf, *Metodolgi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).
- Abudullah Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).
- Adinda Arly, dkk., "Implementasi Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A, *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 05 Oktober 2023).
- Al Nizar dan Siti Hajaroh, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa", *El Midad*, (Vol 11, No. 2, tahun 2019).
- Anggita Apriliyani "Hubungan Intensitas Bermain Permainan Online Dengan Kecerdasan Emosional", *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikolog*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2020).
- Anisa Nabila Rezki, dkk., "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Stres", *Jurnal Interaksi Online*, (Vol 12, No. 2, tahun 2024).
- Ari Riswanto dan Sri Aryani, *Learning Motivation and Student Achievement: Descriptive Analysis and Relationships Both*, *Couns-Edu: International Journal of Counseling and Education*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017).
- Asrulla, dkk., "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 7, No. 3, tahun 2023).

- Ayu Imasria Wahyuliarmy dan Citra Ayu Kumala Sari, “Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial”, *IDEA: Jurnal Psikologi*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021).
- Bimo Nugroho, dkk., “Analisis Penggunaan Aplikasi *Artificial Intelligence*(AI) sebagai Alat Bantu Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa”, *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 8, No. 3, tahun 2025).
- Brady Lund dan Ting Wang, “Chatting about ChatGPT: How May AI and GPT Impact Academia and Libraries?”, *Library Hi Tech News*, (Vol. 40, No. 3, tahun 2023).
- Budi Suhartawan dan Muizzatul Hasanah, “Wawasan Al-Qur’an Tentang Teknologi (Kajian Tafsir Maudhu’i)”, *Zad Al-Mufasssin: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2023).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, “*Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*”, (2024).
- Dirk Ifenthaler, dkk., “*Artificial Intelligence in Education: Implications for Policymakers, Researchers, and Practitioners*”, *Technology, Knowledge and Learning*, (Vol. 29, tahun 2024).
- E-book: Rifky Sehan, dkk., *Artificial Intelligence : Teori dan Penerapan AI di Berbagai Bidang*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

- Febrina Rannu Dawenan, dkk., “Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa PSKPS FKIK ULM”, *Homeostasis* (Vol. 7, No. 1, tahun 2024).
- Hidayatul Maslakha, dkk., “Hubungan Intensitas Penggunaan AI dengan Indeks Keahlian Digital dan Keterampilan Abad 21 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *IJHSS: Indonesiaan Journal of Humanities and Social Sciences*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2025), hlm. 396.
- I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya*. (Vol. 4, No. 2, tahun 2020).
- Iis Marsithah. dkk., “Pengaruh Frekuensi Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2024).
- Jefik Zulfikar Hafizd, dkk., “Penguatan Kualitas Penelitian melalui Optimalisasi Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Karya Ilmiah”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, (Vol. 14, No. 1, tahun 2025).
- Jihan Rahmawati dan Marsofiyati, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Cendekia Pendidikan*, (Vol. 07, No. 09, tahun 2024).

- Jim Hoy Yam dan Ruhiyat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif”, *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2021).
- Kementerian Agama RI, “Qur`an Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/quran/>, diakses 21 Maret 2025.
- Lenawati Asry, “Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”, *Jurnal Biram Samtami Sains*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2020).
- Maryani Farwati, dkk., “Analisa Pengaruh Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Kehidupan Sehari-hari”, *JURSIMA: Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, (Vol. 11, No. 1, tahun 2023).
- Melvinda Dewi Kirana, dkk., “Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan”, *JISMA: Journal of Information Systems and Management*, (Vol 3, No. 1, tahun 2024).
- Michael A. Lombardi, “NIST Frequency Measurement and Analysis System: Operator’s Manual”, <https://www.nist.gov/publications/nist-frequency-measurement-and-analysis-system-operators-manual>, diakses 22 Maret 2025.
- Muhammad Zaki dan Saiman, “Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian”, *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021).
- Nadiza Lediwara, dkk., “Penerapan *Artificial Intelligence* Guna Mendukung Pembelajaran Mahasiswa”, *Jurnal JPM*:

- Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, (Vol. 4, No. 6, tahun 2024).
- Nanny Mayasari, dkk., “Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur”, *Jurnal Pendidikan West Science*, (Vol. 01, No. 12, tahun 2023).
- Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, (Medan: Widya Puspita, 2018).
- Nelliraharti. “Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, *JES: Journal of Education Science*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2024).
- Nurhayati, dkk., “Integrasi AI dalam *Collaborative Learning* Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran”, *Academy of Education Journal* (Vol. 15, No.1, tahun 2024).
- Nurul Falah Anggraeni, dkk., “Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan: Pengaruh AI terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PPKN STKIP Pasundan Cimahi”, *MORES: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan*, (Vol. 07, No. 01, tahun 2025).
- Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2023.
- Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo, “*Tujuan Prodi PAI*”, <https://pai.walisongo.ac.id/>, diakses pada 06 Oktober 2025

- Redi Andriansah dan Djoni Irianto, “Pengaruh Durasi Pembelajaran Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi”, *JKPTB: Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2024).
- Ririn Rismawati, dkk., “Konsep Pendidikan Moral dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 31-32 (Perspektif Ilmu Pendidikan Islam)”, *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, (Vol. 1, No. 8, tahun 2024).
- Roida Pakpahan, “Analisa Pengaruh Implementasi *Artificial Intelligence* Dalam Kehidupan Manusia”, *JISICOM: Journal of Information System, Informatics and Computing*, (Vol. 5 No. 2, tahun 2021).
- Santoso Imam dan Madiistriyatno Harries, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021).
- Sarkadi, dkk., *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).
- Sehan Rifqi, “Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* Bagi Pendidikan Tinggi”, *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024).
- Silvia Mona dan Prasida Yunita, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa”, *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2021).
- Sri Sugiarto, dkk., “Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Universita Samawa”. *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 9 No. 1, tahun 2024).

- Suarifqi Diantama, “Pemanfaatan *Artificial Intelegent* (AI) dalam Dunia Pendidikan”, *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2023).
- Syarif Maulidin, “Penerapan Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) untuk Meningkatkan Kinerja Siswa Dengan Kebutuhan Khusus di Kelas Inklusif”, *Jurnal Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, (Vol. 4, No. 3, tahun 2024).
- Tsabitah Zain Mumtaz, dkk., “Peran *Artificial Intelligence* terhadap Optimalisasi Pembelajaran Mahasiswa Universitas Brawijaya” *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2023).
- Velda Aurelia Putri, dkk., “Peran *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya”, *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 05 Oktober 2023).
- Wajdi Farid, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024).
- Wibowo, Achmad Yusuf Budi, “Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Atensi Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2017 IAIN Kediri”, *Skripsi* (Kediri: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, 2021).
- Wiwin Rif’atul Fauziyati, “Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, (Vol. 6. No. 4, tahun 2023).

Yuchen Jiang, dkk., “*Quo Vadis Artificial Intelligence?*”, *Discover Artificial Intelligence*, (Vol. 2 No. 4, tahun 2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1496/Un.10.3/K/DA.04.10/03/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset/ Penelitian

Semarang, 24 Maret 2025

Kepada Yth.
Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fahri April Hidayat
NIM : 2103016111
Semester : 8 (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing: Bpk. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. dan Ibu Dwi Yunitasari, M.Si.

untuk melakukan riset/penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan tanggal 20 Juni 2025.

Demikian, atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



.....n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha
Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran II

Surat Keterangan Telah Riset



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601293, Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: 088/Un.10.3/1/9/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fahri April Hidayat
NIM : 2103016111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan D.I Panjaitan No. 222 RT. 02 RW.02, Kelurahan Bojongbata, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian di Jurusan PAI UIN Walisongo Semarang mulai dari 20 Mei sampai dengan 20 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 September 2025

Ketua Jurusan/ Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Fihris M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Lampiran III
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas penggunaan AI	Banyak frekuensi penggunaan AI	1	-	2
	Lama durasi penggunaan AI setiap sesi	2	-	
Indeks prestasi mahasiswa PAI	Nilai indeks prestasi mahasiswa	3	-	1
Total		3	-	3

Lampiran IV

Kuesioner Penelitian Intensitas Penggunaan AI Untuk Pendidikan

Profil responden

Nama lengkap :

NIM :

Kelas :

Jenis kelamin :

Aplikasi AI apa yang digunakan untuk pendidikan :

Apa tujuan menggunakan AI untuk pendidikan :

No	Kuesioner	Jawaban				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Berapa sering frekuensi anda menggunakan AI untuk pendidikan?					
		Sangat singkat	Singkat	Sedang	Lama	Sangat lama
2	Berapa lama durasi anda menggunakan AI untuk pendidikan					

Lampiran V

Kuesioner Penelitian Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa PAI

No	Kuesioner	Jawaban
		0,00 – 4,00
1	Berapa nilai indeks prestasi anda?	

Lampiran VI

Data Skor Intensitas Penggunaan AI dan Nilai Indeks Prestasi

Mahasiswa PAI

Responden	Intensitas Penggunaan AI Untuk Pendidikan		Nilai Indeks Prestasi
	Frekuensi	Durasi	
R1	2	3	3,60
R2	3	3	3,72
R3	4	4	3,80
R4	3	3	3,76
R5	4	4	3,88
R6	2	2	3,45
R7	3	2	3,78
R8	4	4	3,89
R9	3	3	3,75
R10	3	4	3,80
R11	4	4	3,82
R12	4	3	3,76
R13	4	3	3,86
R14	4	4	3,78
R15	3	3	3,73
R16	4	3	3,80
R17	4	5	3,94
R18	4	4	3,84
R19	3	3	3,71
R20	4	4	3,82
R21	2	2	3,60
R22	3	3	3,75
R23	4	4	3,90
R24	2	2	3,60
R25	5	4	3,92
R26	3	4	3,79
R27	3	3	3,73
R28	4	3	3,76
R29	4	4	3,78

Responden	Intensitas Penggunaan AI Untuk Pendidikan		Nilai Indeks Prestasi
	Frekuensi	Durasi	
R30	2	3	3,65
R31	4	3	3,82
R32	4	4	3,80
R33	3	3	3,80
R34	3	2	3,65
R35	3	3	3,75
R36	4	3	3,76
R37	3	3	3,70
R38	3	4	3,80
R39	3	3	3,75
R40	4	4	3,87
R41	3	3	3,75
R42	4	4	3,85
R43	3	4	3,80
R44	3	3	3,70
R45	4	4	3,78
R46	3	3	3,66
R47	4	4	3,89
R48	3	3	3,75
R49	3	3	3,66
R50	4	4	3,84
R51	3	4	3,76
R52	3	3	3,78
R53	4	4	3,85
R54	3	3	3,80
R55	4	3	3,80
R56	4	4	3,88
R57	3	3	3,76
R58	4	4	3,87

Responden	Intensitas Penggunaan AI Untuk Pendidikan		Nilai Indeks Prestasi
	Frekuensi	Durasi	
R59	3	3	3,70
R60	4	4	3,82
R61	3	2	3,70
R62	4	4	3,88
R63	3	4	3,81
R64	4	4	3,85
R65	3	4	3,80
R66	4	4	3,80
R67	4	4	3,90
R68	3	3	3,64
R69	3	3	3,69
R70	4	4	3,85
R71	4	3	3,78
R72	4	5	3,90
R73	3	4	3,80
R74	4	4	3,88
R75	3	4	3,79
R76	3	3	3,72
R77	4	4	3,79
R78	3	3	3,78
R79	2	2	3,60
R80	4	5	3,89
R81	4	4	3,89
R82	2	3	3,70
R83	3	3	3,75

Responden	Intensitas Penggunaan AI Untuk Pendidikan		Nilai Indeks Prestasi
	Frekuensi	Durasi	
R84	4	4	3,77
R85	2	2	3,60
R86	4	4	3,84
R87	3	4	3,74
R88	2	2	3,55
R89	4	4	3,87
R90	4	4	3,88
R91	5	4	3,92
R92	4	4	3,86
R93	3	4	3,78
R94	3	3	3,80
R95	4	4	3,80
R96	5	5	3,96
R97	4	4	3,81
R98	3	3	3,71
R99	4	4	3,78
R100	4	3	3,78
R101	3	4	3,77
R102	4	4	3,86
R103	3	3	3,80
R104	2	2	3,64
R105	4	3	3,80
R106	4	4	3,86
R107	3	3	3,65

Lampiran VII

Data Penggunaan Aplikasi

Responden	Penggunaan Aplikasi
R1	ChatGPT
R2	ChatGPT, Canva
R3	ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Google Meet, SlideGo, Canva
R4	ChatGPT,
R5	Gemini, Blackbox, Turnitin, Cici AI
R6	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Google Meet,
R7	ChatGPT
R8	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Canva

Responden	Penggunaan Aplikasi
R9	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Gamma AI, Canva
R10	ChatGPT, Canva
R11	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Canva, deepseek
R12	ChatGPT, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Canva
R13	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Canva
R14	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, SlideGo, Canva
R15	ChatGPT, Perplexity,
R16	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Google Meet, Canva
R17	ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Gamma AI, Canva
R18	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Gamma AI, Canva
R19	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Grammarly, Google Meet, Canva
R20	ChatGPT, Copilot, Blackbox, Perplexity, Google Meet, Canva
R21	ChatGPT
R22	Gemini, ChatGPT, Copilot, Google Meet,
R23	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Gamma AI, Canva
R24	Gemini, ChatGPT, Copilot, Blackbox, Google Meet, Canva
R25	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R26	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Google Meet, SlideGo, Canva
R27	ChatGPT
R28	ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Turnitin, Google Meet,
R29	ChatGPT, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Google Meet, Canva
R30	ChatGPT
R31	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R32	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Grammarly, Google Meet, SlideGo, Canva
R33	Blackbox, Perplexity, Canva
R34	ChatGPT, Perplexity, SlideGo, Canva
R35	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Grammarly
R36	ChatGPT, Deepseek
R37	Gemini, ChatGPT, Copilot, Perplexity, Google Meet, Gamma AI, Canva
R38	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Gamma AI, Canva
R39	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Canva

Responden	Penggunaan Aplikasi
R40	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, SlideGo, Gamma AI, Canva, Deepseek
R41	Gemini, ChatGPT, Google Meet,
R42	ChatGPT, Copilot, Grammarly, Canva
R43	Gemini, ChatGPT,
R44	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Google Meet, Canva
R45	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Grammarly, Google Meet, SlideGo, Canva
R46	ChatGPT
R47	ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Gamma AI, Canva
R48	Gemini, ChatGPT, Copilot, Blackbox, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Canva
R49	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Canva
R50	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R51	ChatGPT
R52	ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Google Meet, Canva
R53	ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Canva
R54	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Canva
R55	ChatGPT, Turnitin, Google Meet, Canva
R56	ChatGPT, Turnitin, Google Meet, Gamma AI, Canva
R57	Perplexity
R58	ChatGPT, Grammarly, Turnitin, Canva
R59	Gemini,
R60	Deepseek
R61	ChatGPT, Perplexity, Gamma AI, Canva
R62	Copilot
R63	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Canva
R64	Gemini, ChatGPT, Copilot, Perplexity, Google Meet, Canva
R65	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R66	ChatGPT, Turnitin, Google Meet, Canva
R67	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Canva
R68	Gemini, Google Meet, Canva
R69	ChatGPT, Blackbox, SlideGo
R70	Gemini, ChatGPT, Google Meet, Gamma AI, Canva
R71	ChatGPT, Google Meet, SlideGo, Canva

Responden	Penggunaan Aplikasi
R72	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R73	Perplexity, Turnitin,
R74	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R75	ChatGPT
R76	ChatGPT
R77	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Grammarly,
R78	Gemini, ChatGPT, Google Meet, Canva
R79	ChatGPT, Copilot, Blackbox, Perplexity, Gamma AI, Canva
R80	ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Google Meet,
R81	ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Grammarly, Turnitin, SlideGo, Canva
R82	ChatGPT, Google Meet,
R83	ChatGPT, Turnitin, Canva, Deepseek
R84	Gemini, ChatGPT, Perplexity
R85	ChatGPT, Google Meet, Canva, Wink
R86	ChatGPT, Blackbox, Grammarly, Turnitin, Google Meet, Canva
R87	Gemini, Blackbox, Canva
R88	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva
R89	Gemini, Perplexity, Canva
R90	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Grammarly, SlideGo, Canva
R91	Gemini, ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Google Meet, Canva
R92	Gemini, ChatGPT, Copilot, Blackbox, Perplexity, Grammarly, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Gamma AI, Canva
R93	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Grammarly, Google Meet, SlideGo, Gamma AI
R94	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Turnitin, Google Meet, Gamma AI, Canva
R95	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Gamma AI, Canva
R96	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, SlideGo, Gamma AI, Canva, Deepl
R97	ChatGPT, Copilot, Perplexity, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Canva
R98	ChatGPT, Grammarly, Turnitin, Google Meet, Gamma AI, Canva
R99	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Canva
R100	ChatGPT, Google Meet, Canva
R101	ChatGPT, Blackbox, Perplexity, Turnitin, Google Meet, SlideGo, Canva
R102	ChatGPT, Perplexity, Canva

Responden	Penggunaan Aplikasi
R103	ChatGPT, Perplexity, SlideGo, Canva
R104	ChatGPT, Google Meet, Canva
R105	Gemini, ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva, Qwen 25
R106	ChatGPT, Grammarly, Google Meet, SlideGo, Canva, Grok AI
R107	ChatGPT, Perplexity, Google Meet, Canva

Lampiran VIII

Data Tujuan Penggunaan AI

Responden	Penggunaan Aplikasi
R1	Memahami materi, Menyelesaikan tugas
R2	Menyelesaikan tugas
R3	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi
R4	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R5	Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat media presentasi
R6	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R7	Memahami materi
R8	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat media presentasi,
R9	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi,
R10	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok,
R11	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R12	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R13	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok,
R14	Memahami materi, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R15	Menyelesaikan tugas, Mencari referensi
R16	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R17	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat media presentasi,

Responden	Penggunaan Aplikasi
R18	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R19	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi
R20	Memahami materi, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R21	Menyelesaikan tugas
R22	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R23	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R24	Memahami materi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R25	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi
R26	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R27	Menyelesaikan tugas
R28	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R29	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R30	Mencari referensi
R31	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok,
R32	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi
R33	Memahami materi, Menyelesaikan tugas
R34	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat media presentasi
R35	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi
R36	Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R37	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R38	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok
R39	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R40	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok
R41	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok,

Responden	Penggunaan Aplikasi
R42	Memahami materi, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R43	Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R44	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R45	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R46	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi
R47	Memahami materi, Mencari referensi,
R48	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R49	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R50	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R51	Memahami materi
R52	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok
R53	Memahami materi, Mencari referensi
R54	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R55	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R56	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R57	Menyelesaikan tugas
R58	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi
R59	Memahami materi, Mencari referensi
R60	Membuat atau memperbaiki tulisan
R61	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi,
R62	Menyelesaikan tugas
R63	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok,
R64	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok
R65	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi
R66	Mencari referensi,

Responden	Penggunaan Aplikasi
R67	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R68	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R69	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi
R70	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi
R71	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi
R72	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Kerja kelompok
R73	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi,
R74	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R75	Membuat atau memperbaiki tulisan
R76	Memahami materi
R77	Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R78	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok,
R79	Membuat atau memperbaiki tulisan
R80	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R81	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R82	Menyelesaikan tugas, Mencari referensi
R83	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R84	Memahami materi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R85	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R86	Memahami materi, Judul penelitian, Mencari referensi
R87	Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R88	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R89	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R90	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi
R91	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan

Responden	Penggunaan Aplikasi
R92	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R93	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R94	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R95	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Membuat atau memperbaiki tulisan, Kerja kelompok
R96	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R97	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan
R98	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,
R99	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok
R100	Memahami materi
R101	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Kerja kelompok
R102	Memahami materi, Mencari referensi, Membuat media presentasi,
R103	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Mencari referensi, Membuat media presentasi
R104	Mencari referensi
R105	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok
R106	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi
R107	Memahami materi, Menyelesaikan tugas, Judul penelitian, Mencari referensi, Membuat atau memperbaiki tulisan, Membuat media presentasi, Kerja kelompok,

Lampiran IX

Tabel Nilai r Product Moment

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166

104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068

Lampiran X

Tabel t

Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	3,173
102	0,677	1,290	1,660	1,984	2,363	2,625	3,172
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	3,171
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	3,170
105	0,677	1,290	1,660	1,983	2,362	2,623	3,170
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	3,169
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623	3,168
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	3,167
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	3,167
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621	3,166

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fahri April Hidayat
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 26 April 2001
3. Alamat : Pemalang
4. Email : fahriaprilhidayat@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Aisyiah Bustanul Atfal 03 Pemalang
2. SD Negeri 01 Bojongbata
3. MTs Negeri 01 Pemalang
4. SMA Negeri 03 Pemalang
5. UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non Formal

1. Pendidikan Koperasi Kopma Walisongo

C. Riwayat Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa Walisongo
2. Asosiasi Koperasi Mahasiswa Semarang

D. Prestasi

1. Juara I Poster *Anniversary* Kopma Walisongo Tahun 2021
2. Juara I Kreno *Dokumentary* Jambore Koperasi Mahasiswa Nasional Tahun 2022

3. Juara III *Infografis Special Event Cooperative National* Kopma Walisongo Tahun 2022
4. Juara III Poster Kreatif Nasional Gebyar Koperasi Kopma IPB Tahun 2022
5. Juara II Poster Hari Pahlawan LSB UIN Walisongo Tahun 2023

E. Karya Ilmiah

1. Artikel Ilmiah “The Development of the Islamic Sultanate in Indonesia”, *Global Islamika: Jurnal Studi Islam dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2022.